

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efikasi diri terhadap kecemasan karier dengan dukungan sosial sebagai variabel moderator pada mahasiswa tingkat akhir. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tingginya tingkat kecemasan karier yang dialami mahasiswa tingkat akhir, yang sedang berada pada fase transisi penting menuju dunia kerja. Fase ini diliputi oleh berbagai peluang dan tantangan yang semakin kompleks, terkhusus yang berkaitan dengan karier setelah perkuliahan selesai. Perasaan khawatir dan tidak pasti mengenai karier ini berkaitan dengan rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri (efikasi diri) serta peran dukungan sosial yang diterima dari lingkungan sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi moderasi menggunakan aplikasi SPSS. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 271 mahasiswa aktif UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2020. Alat ukur yang digunakan adalah *General Self Efficacy Scale* (GSES) yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995), skala dukungan sosial yang mengacu pada teori Sarafino dan Smith (2011), dan *Career Anxiety Scale* (CAS) yang disusun oleh Tsai dkk. (2017). Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan karier pada mahasiswa tingkat akhir, serta dukungan sosial berperan sebagai moderator pada pengaruh efikasi diri terhadap kecemasan karier pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci : *efikasi diri, dukungan sosial, kecemasan karier*

Abstract

This study aims to examine the influence of self-efficacy on career anxiety with social support as a moderating variable among final-year university students. The background of this research is based on the high level of career anxiety experienced by university students in their final year, who are currently undergoing a critical transitional phase toward entering the workforce. This phase is marked by increasingly complex opportunities and challenges, particularly those related to planning and pursuing a career after graduation. Feelings of worry and uncertainty about future careers are often associated with low self-efficacy as well as the role of social support received from the surrounding environment. This study employed a quantitative approach with moderated regression analysis using SPSS software. The sampling technique used was simple random sampling, with a total of 271 active university students from the 2020 cohort at UIN Sunan Gunung Djati Bandung participating in the study. The instruments used included the General Self-Efficacy Scale (GSES) developed by Schwarzer and Jerusalem (1995), a social support scale based on the theory of Sarafino and Smith (2011), and the Career Anxiety Scale (CAS) developed by Tsai et al. (2017). The results of the analysis indicate that self-efficacy has a significant effect on career anxiety among final-year university students. Furthermore, social support was found to moderate the relationship between self-efficacy and career anxiety in this population.

Keywords : *self-efficacy, social support, career anxiety*